

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diperlukan dan digunakan di dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan sebenarnya (Arikunto, 2010:234)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dikerjakan dan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi subsektor penerbangan dengan subsektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang periode tahun 2021-2022. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari sampai dengan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan (Handayani, 2020), populasi adalah sebuah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri-ciri yang sama, bisa berupa individu dari sebuah kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi subsektor penerbangan dengan logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2022 dengan jumlah 45 perusahaan.

2. Sampel

Berdasarkan pada (Siyoto & Sodik, 2015), sampel adalah jumlah atas sebagian dari karakteristik populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan berbagai cara tertentu. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *purposive sampling* yang dimana

dengan melakukan pembatasan pada pemilihan sampel melalui penetapan kriteria yang telah ditentukan. Syarat dalam pemilihan sampel antara lain:

- a) Perusahaan Sektor Transportasi Subsektor Penerbangan dan Subsektor Logistik, serta Pengantaran dengan website yang bisa diakses dan tidak masa pengembangan,
- b) Perusahaan Sektor Transportasi Subsektor Penerbangan dan Subsektor Logistik, serta Pengantaran yang memuat laporan tahunan dan dapat diunduh dengan periode 2021-2022,
- c) Laporan keuangan tahunan dengan nominal rupiah,
- d) Perusahaan Sektor Transportasi Subsektor Penerbangan dan Subsektor Logistik, serta Pengantaran yang memberikan informasi keuangan secara lengkap sesuai yang diperlukan. Kriteria pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria dan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Transportasi	45
2	Perusahaan Sektor Transportasi yang tidak mengungkapkan laporan tahunan tahun 2021-2022	(14)
3	Perusahaan Sektor Transportasi yang tidak dengan lengkap memberikan informasi yang dibutuhkan	(2)
4	Perusahaan Sektor Transportasi bukan Sub Sektor Penerbangan, Sub Sektor Logistik, dan Pengantaran	(5)
Total Sampel		24
Total Sampel Penelitian (24x2)		48

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari kriteria yang telah ditentukan maka perusahaan yang menjadi sampel di dalam penelitian ini dengan jumlah 24 Perusahaan Sektor Transportasi Subsektor Penerbangan dan SubSektor Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 3.2 merupakan nama-nama

perusahaan yang memiliki laporan tahunan periode 2021-2022 dan menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Transportasi Subsektor Penerbangan, Logistik, dan Pengantaran Periode 2021-2022

No	Kode	Nama Emiten
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
3	CASS	Cardig Aero Services Tbk.
4	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
5	DEAL	Dewata Freightinternational Tb
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
8	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
9	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
10	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
11	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
12	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
13	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
14	MIRA	Mitra International Resources Tbk
15	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
16	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
17	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
18	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
19	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
20	SOCI	Soechi Lines Tbk.
21	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
22	TMAS	Temas Tbk.
23	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
24	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: Data Diolah, 2024

D. Sumber dan Jenis Data

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor transportasi subsektor penerbangan dan subsektor logistik periode 2021-2022 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia serta web perusahaan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Current Ratio*

Rasio lancar dapat dipergunakan untuk mempertunjukkan sampai sepanjang mana aktiva lancar perusahaan yang dipergunakan dalam melaksanakan pelunasan liabilitas lancar. Rasio ini digunakan dalam

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

melihat dan diketahui sejauh manakah aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang lancarnya yang akan segera dibayar (Sugiono & Untung, 2016)

2. *Debt to Total Asset*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai atau seberapa besar hutang mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan.

$$\text{Rasio Liabilitas Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset*

Rasio ini mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia. Semakin tinggi pengembalian perusahaan atas total aset, semakin baik.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

4. *Total Asset Turnover*

Rasio ini menunjukan efisiensi dengan dimana perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dengan melakukan

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

analisa *Total Asset Turn Over Ratio* kita dapat menilai setiap upiah aset kita dapat menghasilkan sekian rupiah penjualan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan mencari data laporan tahunan perusahaan sektor transportasi subsektor penerbangan dan subsektor logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis *Cross-Section*

Analisis cross-section menurut (Hanafi & Halim, 2012) adalah perbandingan data keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan atau industri sejenis. Menurut (Hanafi & Halim, 2012) untuk menghitung rata-rata industri memiliki beberapa alternatif:

1. Menghitung nilai tunggal dengan perbandingan
2. Menghitung nilai tunggal dengan dispersinya (standar deviasi)
3. Menghitung nilai untuk percentile tertentu.

Untuk perhitungan (1) di atas ada beberapa alternatif yang dapat digunakan antara lain:

1. Menghitung rata-rata aritmatika
2. Menghitung rata-rata tertimbang
3. Menggunakan median
4. Menggunakan modus

a. Rata-Rata Industri Aritmatika

Rata-rata hitung pada rasio industri ditentukan dari jumlah angka-angka rasio/indikator finansial individual perusahaan yang tergabung di dalam suatu industri dibagi dengan jumlah perusahaannya (Harnanto, 1984). Rata-rata industri yang dihitung dengan menentukan jumlah angka dari rasio finansial individual milik perusahaan dan kemudian dibagikan dengan jumlah perusahaannya. Rumus rata-rata hitung secara aritmatika yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x = \frac{1}{n} \times (x_1 + x_2 + \dots + x_n)$$

Keterangan:

x = rata-rata observasi

x_1, x_2 = nilai data observasi

n = banyaknya data observasi